

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orkestrasi sumber daya, modal, dan inovasi terhadap kinerja karyawan pada SPPS Nuri Jatim di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh orkestrasi sumber daya, modal, dan inovasi terhadap kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa orkestrasi sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien 0,238 dan p-value 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan koefisien sebesar 0,373 dan p-value 0,000, yang mengindikasikan bahwa modal yang memadai mendorong produktivitas karyawan. Inovasi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien 0,359 dan p-value 0,000, menandakan bahwa organisasi yang mendukung inovasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan produktif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa orkestrasi sumber daya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi, dengan koefisien 0,417 dan p-value 0,000, serta modal berpengaruh positif terhadap inovasi dengan koefisien 0,334 dan p-value 0,000. Pengaruh tidak langsung orkestrasi sumber daya terhadap kinerja karyawan melalui inovasi tercatat dengan koefisien 0,089 (T-statistik 2,174, p-value 0,030), sementara modal juga berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui inovasi dengan koefisien 0,080 (T-statistik 2,536, p-value 0,011). Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi memainkan peran penting sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara orkestrasi sumber daya dan modal dengan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Orkestrasi Sumber Daya, Modal, Inovasi, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The aims of this study are to analyze the effect of resource orchestration, capital, and innovation on employees performance at SPPS Nuri Jatim in the digital era. The method used a quantitative approach with path analysis to examine the direct and indirect relationships between variables. Using the analysis, the results showed that the resource orchestration, capital, and innovation have effect on employees performance directly and indirectly. The resource orchestration has a positive and significant effect on employees performance by a coefficient is 0.238 and a p-value is 0.003. It means that effective resource orchestration can improve employees performance. The capital also has a positive and significant effect on employees performance by a coefficient is 0.373 and a p-value is 0.000, which that the capital can boost employees performance. The innovation has a positive effect on employees performance by a coefficient is 0.359 and a p-value is 0.000, which that innovation can create a more efficient and productive work environment. Then, the resource orchestration has a positive and significant effect on innovation by a coefficient is 0.417 and a p-value is 0.000. The capital also has positive effect on innovation by a coefficient is 0.334 and a p-value is 0.000. The resource orchestration has an indirect effect on employees performance (through innovation) by a coefficient is 0.089 (t-statistic 2.174, p-value 0.030), while capital also has an indirect effect on employees performance (through innovation) by a coefficient is 0.080 (t-statistic 2.536, p-value 0.011). Thus, the innovation has a significant role as a mediator, strengthening the relationship between resource orchestration and capital on employees performance.

Keywords: Resource Orchestration, Capital, Innovation, Employees Performance